

**PENGARUH ALIH FUNGSI HUTAN ADAT TERHADAP PERTANIAN
TRADISIONAL : STUDI KASUS DESA KAMPAR SEBOMBAN,
KECAMATAN SIMPANG DUA, KABUPATEN KETAPANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH
ECHITA BAYAN
22/23772/EP-SPA**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2026**

**PENGARUH ALIH FUNGSI HUTAN ADAT TERHADAP PERTANIAN
TRADISIONAL : STUDI KASUS DESA KAMPAR SEBOMBAN,
KECAMATAN SIMPANG DUA, KABUPATEN KETAPANG**

SKRIPSI



Disusun Oleh :
ECHITA BAYAN
2022/23772/EP

Dosen Pembimbing :
1. Sofia Rahmawati, SH. M.H
2. Siwi Istiana Dinarti, SP. M.Sc

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH ALIH FUNGSI HUTAN ADAT TERHADAP PERTANIAN
TRADISIONAL : STUDI KASUS DESA KAMPAR SEBOMBAN,
KECAMATAN SIMPANG DUA, KABUPATEN KETAPANG**

**Disusun Oleh :
ECHITA BAYAN
2022/23772/EP**

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Instiper Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Juli 2025

Dosen Pembimbing : Sofia Rahmawati, SH. M.H

Dosen Penguji : Siwi Istiana Dinarti, SP, M.Sc



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

(Valensi Kautsar, S.P., M.Sc., Ph.D)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Alih Fungsi Hutan Adat Terhadap pertanian Tradisional: Studi Kasus Desa Kampar Sebomban, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang”** dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang diperlukan untuk dapat melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, INSTIPER.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Sofia Rahmawati, SH. M.H. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Ketua Jurusan Ekonomi Pertanian yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga.
3. Kedua orang tua saya terkasih yang selalu memberikan doa, dukungan moril, maupun materiil.
4. Teman teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya.
5. Terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada diri saya sendiri, yang dimana masih bisa bertahan dan menyelesaikan skripsi ini sampai akhir dengan penuh perjuangan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga penelitian skripsi ini dapat disetujui dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 22 Juli 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iiiiv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
I. PENDAHULUAN 1	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENELITIAN	4
D. MANFAAT PENELITIAN	4
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
A. TINJAUAN PUSTAKA	6
1. Pertanian Tradisional	6
2. Dampak Alih Fungsi Hutan.....	11
3. Penelitian Terdahulu	13
B. LANDASAN TEORI.....	15
1. Hukum Agraria	15
2. Pembangunan Pertanian	16
3. Perubahan sosial.....	18
C. KERANGKA PEMIKIRAN	21
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. METODE DASAR PENELITIAN	22
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	23
C. METODE PENENTUAN INFORMAN.....	23
D. METODE PENGAMBILAN DAN PENGUMPULAN DATA.....	24
E. JENIS DATA	25
F. KONSEPTUALISASI.....	26
G. ANALISIS DATA	26
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	28

A. Deskripsi Kondisi Geografis Desa Kampar Sebomban	28
B. Peta Lokasi Penelitian	28
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Identitas Informan	32
B. Alih Fungsi Hutan.....	35
C. Setelah Alih Fungsi Hutan.....	43
1. Pasar Hasil Pertanian	54
2. Teknologi Pertanian.....	54
3. Sarana Produksi	55
4. Insentif Petani	56
5. .Kelembagaan Petani	57
D. Dampak Alih Fungsi Hutan.....	59
1. Norma Sosial	61
2. Budaya	66
3. Kelembagaan dan Kelompok.....	70
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Distribusi Usia Informan.....	30
Tabel 5.2 Pekerjaan Utama Informan	31
Tabel 5.3 Lama Tinggal Informan	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 3.1 Peta Desa Kampar Sebomban	28
Gambar 5.7 Proses Alih Fungsi Hutan.....	51
Gambar 5.8 Peta Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi di Wilayah Desa Kampar Sebomban.....	53
Gambar 5.9 Perubahan Pola Interaksi Sosial Masyarakat Dayak Simpang Akibat Perkembangan Teknologi Komunikasi	65

INTISARI

Penelitian ini mengkaji proses alih fungsi hutan adat menjadi perkebunan (ladang tradisional → kebun karet → kelapa sawit) di Desa Kampar Sebomban, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, serta dampaknya terhadap pertanian tradisional dan kehidupan sosial budaya masyarakat Dayak Simpang. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilaksanakan pada Januari–Februari 2026 melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, kuesioner, dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan secara purposive dan snowball sampling, melibatkan kepala adat, kepala desa, tokoh masyarakat, dan petani terdampak alih fungsi hutan adat. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih fungsi hutan adat berlangsung secara bertahap, dimulai dari pemanfaatan hutan untuk pertanian tradisional (bemuh, nemurok, ngotum) sekitar abad ke-19, berkembang menjadi kebun karet sejak tahun 1910-an, dan meluas menjadi perkebunan kelapa sawit setelah masuknya perusahaan kayu (1990-an) dan perusahaan sawit. Perubahan ini menyebabkan penyempitan hutan adat dan lahan pertanian tradisional secara signifikan. Dari aspek norma sosial, praktik gotong royong menurun dan bergeser menjadi sistem kerja berupah, sementara sanksi adat lancang langgar melemah efektivitasnya di hadapan kekuatan ekonomi perusahaan. Dari aspek budaya, ritual Nungkat Gumi mulai memudar, meskipun tradisi Nyapat Taun dan situs-situs sakral seperti Tembawang dan Makam Keramat masih dipertahankan. Dari aspek kelembagaan, peran lembaga adat dan kelompok kerja tradisional (bemuh, ngotum, ngulu) melemah, kelompok tani belum berfungsi optimal, dan muncul polarisasi pandangan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa alih fungsi hutan adat tidak hanya mengubah kondisi lingkungan dan ekonomi, tetapi juga mengikis norma sosial, budaya, dan kelembagaan adat masyarakat Dayak Simpang, sehingga diperlukan perlindungan hutan adat yang lebih kuat dari pemerintah dan perusahaan, serta upaya pelestarian nilai adat dan pertanian tradisional oleh masyarakat bersama lembaga adat dan pemerintah desa.

Kata Kunci: Hutan Adat, Pertanian Tradisional, Alih Fungsi Lahan, Masyarakat Dayak Simpang, Desa Kampar Sebomban